

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa preferensi genre musik pada mahasiswa Program Studi Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta tidak memiliki keterkaitan yang signifikan dengan tipe kepribadian introvert maupun ekstrovert. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbedaan karakteristik kepribadian tidak secara langsung menentukan kecenderungan seseorang dalam memilih genre musik tertentu.

Preferensi musik merupakan fenomena yang bersifat kompleks dan multidimensional, sehingga tidak dapat dijelaskan hanya melalui satu aspek psikologis, yaitu tipe kepribadian. Pilihan musik seseorang kemungkinan dibentuk oleh berbagai faktor lain, seperti pengalaman musikal, lingkungan sosial, latar belakang budaya, proses pembelajaran, serta pengalaman pribadi yang berkembang sepanjang kehidupan individu.

Pada konteks mahasiswa musik, luasnya paparan terhadap berbagai genre musik dan pengalaman akademik di bidang musik memungkinkan individu untuk mengembangkan apresiasi terhadap beragam jenis musik tanpa harus terikat pada karakteristik kepribadian tertentu. Oleh karena itu, preferensi genre musik pada mahasiswa musik lebih dapat dipahami sebagai hasil interaksi berbagai faktor yang saling memengaruhi dibandingkan sebagai refleksi langsung dari tipe kepribadian yang dimiliki.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa hubungan antara kepribadian dan preferensi musik tidak selalu bersifat sederhana serta perlu dipahami melalui pendekatan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang turut berperan dalam pembentukan preferensi musik individu.

B. Saran

1. Saran untuk mahasiswa:

Mahasiswa diharapkan dapat memahami bahwa preferensi musik setiap individu berbeda-beda dan tidak dapat sepenuhnya dinilai berdasarkan tipe kepribadian seseorang. Musik dapat menjadi media untuk mengekspresikan diri, mengatur suasana hati, serta membantu aktivitas sehari-hari seperti belajar, bekerja, maupun relaksasi. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat lebih terbuka terhadap berbagai genre musik dan menghargai preferensi musik orang lain.

Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat menggunakan musik secara positif, misalnya sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar, mengurangi stres, dan menjaga kesehatan mental selama menjalani aktivitas perkuliahan.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya:

Peneliti berikutnya direkomendasikan agar melangsungkan pengembangan penelitian melalui sampel dengan jumlah tergolong lebih besar dan karakteristik responden yang lebih beragam dengan harapan temuan ini pun akan menjadi lebih luas dan representatif.

Lebih lanjut, peneliti berikutnya pun mampu melangsungkan penambahan variabel yang kemungkinan memberikan pengaruh bagi preferensi musik, misalnya suasana hati, lingkungan sosial, budaya, intensitas mendengarkan musik, serta pengaruh media sosial dan platform digital.

Peneliti berikutnya pun direkomendasikan agar mengaplikasikan metode penelitian lain, misalnya wawancara atau pendekatan kualitatif, dengan harapan mampu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai alasan seseorang menyukai genre musik tertentu.

3. Saran untuk dosen dan tenaga pendidik:

Dosen diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa kepribadian dan preferensi musik merupakan topik yang menarik untuk dikaji dalam bidang psikologi maupun pendidikan. Selain itu, dosen dapat mendorong mahasiswa untuk lebih kritis dalam memahami bahwa perilaku dan preferensi individu dipengaruhi oleh banyak faktor, tidak hanya oleh kepribadian semata.

Dosen pun harapannya mampu memberikan dukungan bagi sejumlah penelitian berikutnya yang mempunyai hubungan dengan psikologi musik, kepribadian, dan perilaku individu agar kajian mengenai hubungan musik dan psikologi semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonneville-Roussy, A., Rentfrow, P. J., Xu, M. K., & Potter, J. (2020). Music preferences and personality development in adolescence and young adulthood. *Journal of Personality and Social Psychology, 118*(2), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/pspp0000224>
- Costa, P. T., & McCrae, R. R. (1992). Revised neo personality inventory (neo pi-r) and neo five-factor inventory (neo-ffi): professional manual. *Psychological Assessment Resources*.
- Ead, H. A., Abdelrahman, N. A., & Hassan, Y. A. (2024). The harmonious balance: Exploring the impact of music on concentration and academic performance among Cairo university students. *Science Journal of Education, 12*(6), 130–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.11648/j.sjedu.20241206.13>
- Erdal, N., & Tepe, M. (2021). Personality traits and music preferences: An empirical analysis of Turkish university students. *Journal of Music Psychology, 48*(3), 233–246.
- Flannery, M., & Woolhouse, M. H. (2021). Personality and music preferences: The mediating role of emotional intelligence. *Psychology of Music, 49*(2), 226–243.
- Gagne, M. (2024). Streaming and selfhood: How personalized music consumption shapes identity. *Journal of Digital Culture and Society, 6*(1), 19–34.
- Greenberg, D. M., Kosinski, M., & Rentfrow, P. J. (2022). The role of culture in musical preferences: A call for global and interdisciplinary research. *Personality and Individual Differences, 185*, 111277. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.paid.2021.111277>
- Huang, Y., & Huang, C. (2020). College students' music preferences and psychological well-being: A cross-sectional study. *Asian Journal of Psychology, 24*(4), 354–366.
- Mishra, P., Pandey, C. M., Singh, U., Gupta, A., Sahu, C., & Keshri, A. (2019). Descriptive statistics and normality tests for statistical data. *Annals of Cardiac Anaesthesia, 22*(1), 67–72.
- Naz, S., Fatima, S., & Ameen, M. (2021). Musical preference and personality traits among university students. *Pakistan Journal of Psychological Research, 36*(2), 275–289.
- Ruth, N., Meyer, A., & Thomas, M. (2023). Personality and musical engagement in adolescence: Preferences, performance, and emotional expression. *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts, 17*(1), 45–58.
- Scott-Maxwell, A. (2020). Global Pop and national identity: K-Pop's influence on Indonesian youth. *Cultural Studies in Asia, 12*(3), 101–115.
- Siebrasse, K., & Wald-Fuhrmann, M. (2023). Personality and musical taste: Evidence from a large-scale German sample. *Musicae Scientiae, 27*(1), 58–80.
- Sosrowijaya, R. (2023). Local identity and Popular music: Integrating

- traditional elements in Indonesian contemporary sound. *Indonesian Journal of Music and Culture*, 5(2), 123–138.
- Stratton, S. J. (2024). urpurposeful sampling: Advantages and pitfalls. *Prehospital and Disaster Medicine*, 39(2), 121–122.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyowati, E. (2023). Music, youth, and identity: A study of genre exploration among Indonesian university students. *Journal of Southeast Asian Youth Culture*, 4(1), 89–102.
- Tjahjadi, H., Ardianto, D., & Handayani, M. (2023). Re-examining Jung's typology in modern contexts: Introversion, extraversion, and digital lifestyles. *Indonesian Journal of Psychological Research*, 9(1), 15–28.
- Wang, Y., & Wenrong, X. (2024). Student engagement with music in higher education: The role of cultural context in shaping achievement and growth. *International Journal of Music Education*, 42(1), 1–17.

